

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI RUANG KECAK RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**



Oleh:

NI MADE CINTYA AFITA MAHARANI
NIM. P07120123096

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI RUANG KECAK RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

NI MADE CINTYA AFITA MAHARANI
NIM. P07120123096

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI RUANG KECAK RSD MANGUSADA
TAHUN 2026



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Diajukan oleh:

NI MADE CINTYA AFITA MAHARANI
NIM. P07120123096

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Wayan Surasta, SKP., M.Fis
NIP. 196512311987031015

Pembimbing Pendamping :

Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.
NIP. 196106241987032002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI RUANG KECAK RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**


Diajukan oleh:
NI MADE CINTYA AFITA MAHARANI
NIM. P07120123096

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA TANGGAL : 28 APRIL 2026**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---------|
| 1. <u>I Made Mertha, SKp. M.Kep.</u>
NIP. 196910151993031015 | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.</u>
NIP. 196812311992031020 | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.</u>
NIP. 197108141994021001 | (Anggota) | (.....) |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Cintya Afita Maharani
NIM : P07120123096
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jalan Gunung Tangkuban Perahu, Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 April 2026
Yang Membuat Pernyataan



Ni Made Cintya Afita Maharani
NIM. P07120123096

***NURSING CARE FOR Mr. S WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE
DUE TO COPD IN THE KECAK WARD OF MANGUSADA REGIONAL
GENERAL HOSPITAL IN 2026***

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is characterized by airflow limitation that is not fully reversible due to exposure to harmful particles or gases, such as cigarette smoke. COPD is one of the leading causes of death worldwide and often results in nursing problems, particularly ineffective airway clearance due to the accumulation of secretions. This case report aims to describe the implementation of nursing care for Mr. S with ineffective airway clearance due to COPD in the Kecak Ward of Mangusada Regional Hospital in 2026. The method used is descriptive with a case study approach conducted over five days. The assessment results showed that a 74-year-old male patient complained of shortness of breath, productive cough with sputum that was difficult to expectorate, and dyspnea that worsened when lying down and improved when sitting. Objective data the patient appears to have a cough with phlegm but the sputum is difficult to expel, excessive sputum production, the presence of additional breath sounds (rhonchi), the patient appearing restless, increased respiratory rate, and a rapid, shallow breathing pattern. The nursing diagnosis was ineffective airway clearance related to airway hypersecretion. Interventions included airway management, effective coughing exercises, respiratory monitoring. Evaluation showed that the patient's condition improved, indicated by reduced shortness of breath, more effective coughing, easier sputum expectoration, and a return of respiratory rate to normal.

Keywords: *COPD, ineffective airway clearance, nursing care*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN JALAN
NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG KECAK RSD
MANGUSADATAHUN 2026**

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) ditandai dengan hambatan aliran udara yang tidak sepenuhnya reversibel akibat paparan partikel atau gas berbahaya, seperti asap rokok. PPOK merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia dan sering menimbulkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret. Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK di Ruang Kecak RSD Mangusada tahun 2026. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus selama lima hari. Hasil pengkajian menunjukkan pasien laki-laki usia 74 tahun mengeluh sesak napas, batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, serta sesak yang memberat saat berbaring dan berkurang saat duduk. Data objektif menunjukkan pasien tampak mengalami batuk berdahak namun sputum sulit dikeluarkan, sputum berlebih, adanya bunyi napas tambahan ronkhi, pasien tampak gelisah, frekuensi napas meningkat, pola napas cepat dan dangkal. Diagnosis keperawatan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas. Intervensi meliputi manajemen jalan napas, latihan batuk efektif, dan pemantauan respirasi. Evaluasi menunjukkan kondisi pasien membaik, ditandai penurunan sesak, batuk lebih efektif, sputum mudah dikeluarkan, dan frekuensi napas kembali normal.

Kata kunci: PPOK, bersihan jalan napas tidak efektif, asuhan keperawatan

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG KECAK RSD MANGUSADATAHUN 2026

Oleh : Ni Made Cintya Afita Maharani (NIM. P07120123096)

PPOK merupakan penyakit paru kronis yang ditandai dengan hambatan aliran udara yang tidak sepenuhnya reversibel akibat paparan zat berbahaya seperti asap rokok, serta bersifat progresif dan dapat menurunkan kualitas hidup pasien. PPOK ditandai dengan gejala seperti batuk kronis, produksi dahak, dan sesak napas.

Menurut WHO (2024), PPOK merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, dengan sekitar 3,5 juta kematian pada tahun 2021 atau sekitar 5% dari seluruh kematian global. PPOK juga menjadi salah satu penyebab utama penurunan status kesehatan secara global. Berdasarkan Laporan Nasional Riskesdas tahun 2018 yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi PPOK di Indonesia sebesar 3,7% atau sekitar ±9,2 juta penduduk. Sementara itu, menurut Riskesdas Bali tahun 2013, prevalensi PPOK di Provinsi Bali mencapai sekitar 3,5% dan prevalensi PPOK di Kabupaten Badung mencapai sekitar 1,8%. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) RSD Mangusada Kabupaten Badung, jumlah kasus PPOK mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 2.544 kasus, meningkat menjadi 2.859 kasus pada tahun 2022, kemudian meningkat tajam pada tahun 2023 sebesar 3.959 kasus. Pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan menjadi 3.883 kasus, namun kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi 4.283 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa PPOK masih menjadi masalah kesehatan yang serius dan terus mengalami peningkatan di wilayah kerja RSD Mangusada.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus selama 5 hari. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien PPOK salah satunya adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Masalah ini disebabkan oleh ketidakmampuan pasien dalam membersihkan sekret sehingga jalan napas tidak dapat dipertahankan tetap paten. Tanda dan gejala yang muncul meliputi batuk tidak

efektif, sputum berlebih, suara napas tambahan seperti wheezing atau ronkhi, dispnea, serta perubahan frekuensi dan pola napas. Tujuan laporan kasus ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Tn. S dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK di Ruang Kecak RSD Mangusada tahun 2026.

Hasil pengkajian pada pasien laki-laki usia 74 tahun menunjukkan adanya keluhan utama berupa sesak napas disertai batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, serta sesak yang memberat saat berbaring dan berkurang saat duduk. Data objektif ditemukan adanya batuk tidak efektif, sputum berlebih, bunyi napas tambahan (ronkhi), pasien tampak gelisah, peningkatan frekuensi napas, pola napas pasien berubah. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif *berhubungan dengan* hipersekresi jalan napas *dibuktikan dengan* pasien mengeluh sesak disertai batuk berdahak dan dahak sulit dikeluarkan, pasien mengatakan sesak bertambah apabila pasien berbaring dan berkurang saat duduk, pasien tampak mengalami batuk berdahak namun sputum sulit dikeluarkan, sputum pasien tampak berlebih, bunyi napas pasien terdengar bunyi napas ronkhi, pasien tampak gelisah, frekuensi napas pasien tampak berubah yaitu 25x/menit, pola napas pasien cepat dan dangkal, SpO₂ : 94% dengan menggunakan NC 3 lpm. Pada tahap perencanaan disusun tujuan yaitu batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, bunyi napas tambahan menurun, dispnea menurun, frekuensi napas membaik, dan pola napas membaik. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen jalan napas, latihan batuk efektif, pemantauan respirasi, dukungan kepatuhan program pengobatan. Implementasi dilakukan sesuai rencana dengan pemantauan kondisi respirasi dan kemampuan batuk pasien secara berkala. Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien, yaitu sesak napas berkurang, batuk menjadi lebih efektif, sputum lebih mudah dikeluarkan, bunyi napas tambahan menurun, serta frekuensi dan pola napas kembali membaik. Dengan demikian, masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien dinyatakan teratasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung, serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Bapak I Wayan Surasta, SKP., M.Fis. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh Dosen Jurusan Keperawatan yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Laporan Kasus	6
D. Manfaat Laporan Kasus	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK.....	9
B. Pathway PPOK.....	25
C. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK	26

BAB III LAPORAN KASUS.....	37
A. Hasil	37
B. Pembahasan Laporan Kasus	58
C. Keterbatasan laporan kasus	65
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	23
Tabel 2 Analisis Data Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK	32
Tabel 3 Analisis Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK	33
Tabel 4 Hasil Pemeriksaan Laboratorium pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026	46
Tabel 5 Analisis Data pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026	48
Tabel 6 Analisis Masalah pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026	49
Tabel 7 Evaluasi Keperawatan pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026 ...	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pathway PPOK.....	25
Gambar 2 Genogram Keluarga Tn. S Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	74
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Laporan Kasus.....	75
Lampiran 3 Surat Ijin Pengambilan Kasus.....	76
Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	78
Lampiran 5 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	79
Lampiran 6 Informed Consent	80
Lampiran 7 Perencanaan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK.....	84
Lampiran 8 Perencanaan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026.....	91
Lampiran 9 Implementasi Keperawatan pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Kecak RSD Mangusada Tahun 2026.....	96
Lampiran 10 Standar Operasional Prosedur (SOP) Latihan Batuk Efektif.....	117
Lampiran 11 Bukti Validasi Bimbingan	119
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	120
Lampiran 13 Dokumentasi Asuhan Keperawatan.....	121
Lampiran 14 Cek Turnitin.....	122
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	124

DAFTAR SINGKATAN

COPD	: <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
DS	: Data Subyektif
DO	: Data Obyektif
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
GOLD	: <i>Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
MRS	: Masuk Rumah Sakit
NC	: Nasal Canul
NIV	: Non-Invasif
NS	: Normal Saline
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
PDPI	: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RSD	: Rumah Sakit Daerah
RM	: Rekam Medis
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SPO	: Standar Prosedur Operasional
SIM	: Sistem Informasi Manajemen
TN	: Tuan
TTV	: Tanda Tanda Vital
TD	: Tekanan Darah
WHO	: <i>World Health Organization</i>